

PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN EKONOMI SMA SANTUN

Ahor, Husni Syahrudin, Bambang Budi Utomo

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan, Pontianak

Email : Ahor.imut@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Santun Pontianak tenggara. Pengelolaan kelas terhadap hasil belajar termasuk kategori baik yaitu 62,72% dan hasil belajar mengalami kenaikan sebesar 36,31% dengan persamaan $Y=80.386+0.93X$. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian studi hubungan. Objek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI atau sampel populasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tidak langsung dan teknik studi dokumenter. Sedangkan untuk menganalisis datanya peneliti menggunakan program statistik SPSS versi 16.0 dengan hasil analisis data menyatakan bahwa terdapat pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar sebesar 7,4% nilai koefisien determinasi sebesar 0,271 (R) dengan Adjusted R square 0,074 selebihnya dipengaruhi oleh pengaruh yang lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci : Pengelolaan Kelas dan Hasil Belajar

Abstract: This study aims to determine the effect of classroom management on learning outcomes on economic subjects XI class SMA Santun Pontianak Tenggara. Classroom management on learning outcomes including both categories is 62.72% and the learning outcomes increased by 36.31% with the equation $Y=80.386 + 0.93X$. The method used in this research is descriptive method with the form of research studies the relationship. The object of this study is all student of class XI or sampel populasi. Data collection techniques in this study using an indirect technique and technique of documentary studies. While the research to analyze the data using statistical program SPSS version 16.0 with the results of analysis of the data suggests that there is the influence of classroom management on learning outcomes by 7,4% coefficient of determination of 0,271 (R) with the adjusted R square 0,074 rest influenced by other influences beyond this study.

Keywords: Discussion method, Scientific and Activities Learning Approach

Manusia dan Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan. Sebab pendidikan merupakan kunci dan bekal untuk masa depan manusia. Bahkan, pendidikan menjamin perkembangan suatu negara, ini disebabkan karena pendidikan merupakan kunci untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas. Suasana belajar yang kondusif merupakan tulang

panggung dan factor pendorong yang dapat memberikan daya tarik tersendiri bagi proses pembelajaran, sebaliknya suasana belajar yang kurang menyenangkan akan menimbulkan kejenuhan dan rasa bosan.

Guru bertugas menyediakan bahan pelajaran, tetapi yang mengolah dan mencerna adalah para siswa dengan bakat, kemampuan dan latar belakang masing-masing. Beberapa cara yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan alat peraga sebagai alat bantu siswa dalam memahami pembelajaran ekonomi, serta membenahan ventilasi kelas agar tercipta lingkungan kelas yang nyaman, dan pembentukan kelompok belajar. Diharapkan dengan masih mengembangkan pembelajaran serta pengajaran seperti itu, siswa dapat lebih memahami dengan baik materi pembelajaran ekonomi yang disampaikan oleh guru dan hasil belajar siswa dapat mencapai tujuan dari pengelolaan kelas tersebut.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 24 September 2014 bertepatan dengan pelaksanaan PPL di SMA Santun Pontianak Tenggara di kelas XI kurang optimal, hal ini dibuktikan dengan masih banyak siswa yang kurang focus dalam mengikuti proses pembelajaran ekonomi sehingga kondisi kelas kurang kondusif dan pembelajaran yang dilakukan kurang efektif. Dalam hal ini pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru sangat berhubungan dengan hasil belajar siswa. Meskipun pengelolaan kelas berkedudukan penting seperti dijelaskan diatas, namun banyak aspek pengelolaan kelas yang diabaikan oleh guru. Sehingga hal itu mempunyai implikasi negatif terhadap proses belajar siswa baik dari segi menurunnya motivasi belajar, menurunnya kedisiplinan murid, serta hal-hal yang tidak diharapkan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh Pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa, di kelas XI SMA Santun Pontianak Tenggara dengan sub masalah sebagai berikut 1) Bagaimana pengelolaan kelas pada mata pelajaran Ekonomi Oleh Siswa kelas XI di SMA Santun? 2) Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Oleh Siswa kelas XI di SMA Santun? 3) Seberapa besar pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Oleh Siswa kelas XI di SMA Santun?

Selain sub masalah tersebut, peneliti menyajikan tujuan dari penelitian ini yaitu 1) Untuk mengetahui pengelolaan kelas pada mata pelajaran Ekonomi Oleh Siswa kelas XI di SMA Santun. 2) Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi oleh siswa kelas XI di SMA Santun. 3) Untuk mengetahui besar pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi oleh siswa kelas XI di SMA Santun. Sedangkan manfaat penelitian ini meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis.

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab

perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat), sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013:4). Dalam penelitian ini untuk variabel bebasnya adalah Pengelolaan kelas, Pengelolaan kelas dengan menunjukkan sikap tanggap, membagi perhatian, memusatkan perhatian kelompok, memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas, menegur, memodifikasi tingkah laku, pengelolaan kelompok. Sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa.

Pengelolaan kelas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha sadar untuk mengatur kegiatan proses pembelajaran secara sistematis yang mengarah pada penyiapan sarana dan alat peraga, pengaturan ruang belajar, mewujudkan suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai kemampuan sehingga tujuan kurikuler dapat tercapai yang diikuti dengan langkah-langkah seperti sikap tanggap, membagi perhatian, memusatkan perhatian kelompok, memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas, menegur, memodifikasi tingkah laku, pengelolaan kelompok yang dapat menciptakan suasana kondusif dan meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI SMA Santun Pontianak Tenggara. Menurut Hasibuan dan Moedjiono (2010:82) yang menyatakan “Keterampilan mengelola kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya ke kondisi yang optimal jika terjadi gangguan, baik dengan cara mendisiplinkan ataupun melakukan kegiatan remedial” .

Hasil belajar adalah pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu. Menurut Hamalik (dalam Asep Jihad & Abdul Haris 2012:15), “Hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap, serta apersepsi dan abilitas”. Berpengaruhnya pengelolaan kelas terhadap hasil belajar dapat dilihat dari hasil belajar.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif karena metode ini menjelaskan data yang ada pada saat sekarang ini. Menurut Danang Sunyoto (2013:30-34) Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Sedangkan bentuk penelitian yang digunakan adalah bentuk studi hubungan (*interrelationship studies*) yang tidak hanya bertujuan untuk memaparkan hubungan obyek penelitian, tetapi juga memaparkan pengaruh antara penggunaan metode diskusi dengan pendekatan saintifik terhadap aktivitas belajar siswanya.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Santun Pontianak Tenggara yang berjumlah 59 siswa, penelitian ini tidak menggunakan sampel

karena populasinya kurang dari 100. Jadi, populasi untuk setiap kelas di SMA Santun Pontianak Tenggara adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Populasi Siswa Kelas XI SMA Santun Pontianak Tenggara

| Keterangan | Jumlah Siswa |
|-----------------|--------------|
| XI-IIS | 32 Siswa |
| XI-MIA | 27 Siswa |
| Jumlah Populasi | 59 Siswa |

Sumber : TU SMA Santun Pontianak Tenggara

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah, teknik tidak langsung dan teknik studi dokumenter. 1) Teknik tidak langsung adalah pengumpulan data yang menggunakan alat perantara atau media yang berupa angket atau koesioner. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket untuk mendapatkan data dari siswa kelas XI SMA Santun Pontianak Tenggara dan 2) Teknik studi dokumenter adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari arsip-arsip, catatan-catatan atau dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti mempelajari arsip-arsip, catatan-catatan atau dokumen yang dimiliki oleh Tata Usaha di SMA Santun Pontianak Tenggara tentang jumlah siswa, hasil belajar dan hal-hal lain yang diperlukan. Karena penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data tersebut, maka peneliti menggunakan alat pengumpulan data yaitu angket dan dokumentasi SMA Santun Pontianak. Angket penelitian ditujukan kepada 59 siswa kelas XI agar diperoleh data penelitian tentang pengelolaan kelas. Angket terdiri dari 20 pernyataan yang terdiri dari 5 pernyataan guru membuka diskusi, 1 pernyataan tentang Pelaksanaan Pengelolaan kelas dengan menunjukkan sikap tanggap, 3 pertanyaan tentang Pelaksanaan pengelolaan kelas dengan membagi perhatian, 2 pertanyaan tentang Pelaksanaan pengelolaan kelas dengan memusatkan perhatian kelompok, 3 pertanyaan tentang pelaksanaan pengelolaan kelas dengan memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas, 2 pertanyaan tentang pengelolaan kelas dengan menegur, 3 pertanyaan tentang pelaksanaan pengelolaan kelas dengan memodifikasi tingkah laku, 2 pertanyaan tentang pengelolaan kelas dengan pengelolaan kelompok dan 1 pertanyaan tentang pengelolaan kelompok dengan menemukan dan memecahkan tingkah laku yang memecahkan masalah. Karena penelitian ini menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data, maka untuk uji instrumennya, peneliti menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Validitas adalah Pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan (kesahihan) ukuran suatu instrument terhadap konsep yang diteliti (Puguh Suharso, 2012:108). Untuk menguji validitas angket, peneliti menggunakan *Scale Reliability* yang bertujuan untuk mendapatkan nilai r_{hitung} . Kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} , jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dikatakan valid. Dalam menguji validitas peneliti menggunakan

program *SPSS 16.0*. Setelah uji validitas, kemudian dilakukan uji reliabilitas. Berdasarkan hasil uji coba soal angket menggunakan program aplikasi *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 16.0 dengan teknik *Alpha Cronbach* diperoleh keterangan bahwa tingkat reliabilitas soal yang digunakan tergolong kuat dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,764 pada taraf kesalahan 5% dengan $N = 59$ diperoleh harga $r_{tabel} = 0,266$, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien reliabilitas tersebut lebih besar dari nilai r_{tabel} dan dapat dinyatakan angket tersebut reliabel.

Setelah melakukan uji instrumen, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan uji regresi yang dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji prasyarat yaitu uji prasyarat normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas ini dibuat adalah untuk mengetahui apakah data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi secara normal atau tidak. Sedangkan uji linieritas dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah garis variabel X dan Y membentuk garis linier atau tidak. Selanjutnya setelah melakukan uji prasyarat, kemudian dilakukan analisis regresi linier sederhana dengan tahap 1) menentukan persamaan regresi, 2) menentukan keberartian persamaan regresi, dan 3) menentukan koefisien korelasi. Untuk uji hipotesis yang dilakukan adalah 1) uji hipotesis secara simultan (uji F) dan 2) Uji hipotesis secara parsial (uji t).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini yang menjadi sumber data adalah guru mata pelajaran Ekonomi kelas XI IIS dan XI MIA di SMA Santun UNTAN Pontianak Tenggara dengan jumlah sampel adalah 59 orang. Berdasarkan jumlah responden dalam penelitian ini maka angket yang disebarakan adalah 59 angket. Selain penyebaran angket penelitian ini juga memperoleh data melalui observasi langsung yang dilakukan di kelas pada jam mata pelajaran Ekonomi berlangsung. Hal ini untuk memperkuat data dan merupakan data pendukung yang diperoleh melalui angket.

Dari hasil penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel pengelolaan kelas (X) dan variabel hasil belajar (Y). Untuk variabel pengelolaan kelas dalam penelitian ini termasuk dalam kategori baik. Gambaran yang ada pada masing-masing variabel adalah pengelolaan kelas dan hasil belajar siswa SMA Santun Pontianak Tenggara dengan analisis deskriptif persentase berikut ini:

Tabel 2
Distribusi Pengelolaan Kelas

| Skor | Kriteria | Frekuensi | Persentase |
|-----------------|-----------------|------------------|-------------------|
| 85 - 100 | Sangat Baik | 11 | 18,64 % |
| 69 – 84 | Baik | 37 | 62,72 % |
| 53 – 68 | Cukup | 11 | 18,64% |
| 37 – 52 | Kurang | 0 | 0% |
| 20 – 36 | Sangat Kurang | 0 | 0% |
| | Jumlah | 59 | 100% |

Sumber : Data penelitian yang sudah diolah, 2015

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa sebanyak 18,64% dikategorikan sangat baik atau 11 dari 59 responden dan sebagian besar yaitu 62,72% atau 37 dari 59 responden menyatakan bahwa pengelolaan kelas dengan menunjukkan sikap tanggap, membagi perhatian, memusatkan perhatian kelompok, memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas, menegur, memodifikasi tingkah laku, pengelolaan kelompok termasuk dalam kategori baik, dan selebihnya 18,64% atau 11 dari 59 responden menyatakan cukup. Dengan demikian secara umum dapat dijelaskan bahwa pengelolaan kelas dikategorikan baik.

Tabel 3
Distribusi Hasil Belajar

| Kelas | Rata-Rata Hasil Mid 2013/2014 | Rata-Rata Hasil Mid 2014/2015 | Persentase |
|-----------------------------|--|--|-------------------|
| XI IIS | 64,44 | 86,69 | 34,53% |
| XI MIA | 64,18 | 88,63 | 38,10% |
| Jumlah Rata-rata | 64,31 | 87.66 | 36,31% |

Sumber : Data penelitian yang sudah diolah, 2015

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat perubahan hasil belajar siswa setelah penggunaan pengelolaan kelas di kelas XI IIS sebesar 34,53% dan XI MIA mengalami perubahan sebesar 38,10% dengan rata-rata perubahan 36,31% mengalami kenaikan dan melebihi dari KKM yang telah ditentukan yaitu 75.

Tabel 4
Ringkasan Analisis Regresi

| Keterangan | Nilai |
|--------------------------------|--------------|
| Konstanta | 80,386 |
| Koefisien Korelasi variabel X | 0,093 |
| F _{hitung} | 4,534 |
| R | 0,477 |
| R Square | 0,217 |
| t _{hitung} Variabel X | 2,129 |

Pembahasan

Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA Santun Untan Kecamatan Pontianak Tenggara

Berdasarkan jawaban angket yang disebarakan peneliti kepada siswa kelas XI SMA Santun UNTAN Pontianak Tenggara untuk pengelolaan kelas termasuk kategori baik yang dapat dilihat dari hasil penelitian pengelolaan kelas pada tabel 4.1 dan grafik 4.1 yaitu 62,72% atau 37 dari 59 responden yang memilih jawaban yang dalam kategori baik.

Pengelolaan kelas ditinjau dari guru bersikap tanggap termasuk dalam kategori cukup yaitu 40,68% atau 24 dari 59 responden yang memilih jawaban cukup, pengelolaan kelas dengan membagi perhatian termasuk kategori cukup yaitu 49,15% atau 29 dari 59 responden yang memilih jawaban cukup, pengelolaan kelas dengan memusatkan perhatian kelompok termasuk dalam kategori baik juga yaitu 64,41% atau 38 dari 59 responden yang memilih jawaban baik, pengelolaan kelas dengan memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas termasuk kategori baik, yaitu 47,47% atau 28 dari 59 responden yang menjawab baik, pengelolaan kelas dengan penghentian termasuk dalam kategori baik, yaitu 61,02% atau 36 dari 59 responden yang menjawab baik, pengelolaan kelas dengan menegur termasuk dalam kategori baik, yaitu 54,24% atau 32 dari 59 responden yang menjawab baik. pengelolaan kelas dengan memodifikasi tingkah laku termasuk dalam kategori baik, yaitu 64,49% atau 41 dari 59 responden yang menjawab baik, dan pengelolaan kelas dengan pengelolaan kelompok termasuk dalam kategori baik juga, yaitu 57,63% atau 37 dari 59 responden yang menjawab baik.

Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA Santun Untan Kecamatan Pontianak Tenggara

Hasil belajar siswa kelas XI dapat dilihat dari perubahan nilai rata-rata ulangan MID semester 1 siswa yang semula di kelas XI IIS hanya 64,44 dan di kelas XI MIA hanya 64,18, berubah menjadi 86,69 di kelas XI IIS dan 88,63 di kelas XI MIA pada ulangan MID semester dengan besar perubahan adalah 36,31%.

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS 16.0 maka diperoleh nilai konstanta sebesar 80,386 dan nilai koefisien 0,093 ini berarti bahwa setiap peningkatan pengelolaan kelas sebesar 1, maka hasil belajar siswa juga akan meningkat sebesar 0,093.

Besarnya pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Santun UNTAN Pontianak Tenggara sebesar 7,4% dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,271. Berdasarkan tabel *output* SPSS dengan judul *Model Summary* dapat ditentukan besarnya nilai pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,271 (R) dengan R Square 0,074 yang dideterminasikan dengan rumus $KD = R^2 \times 100\%$ atau $KD = 0,074 \times 100\%$ menjadi 7,4% sedangkan sisanya 92,6% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor di luar penelitian ini.

Penyebab dari rendahnya pengaruh pengelolaan kelas salah satunya disebabkan karena kurangnya perhatian guru terhadap aktivitas siswa yang berada di luar kelas, baik yang minta izin untuk ke toilet maupun untuk urusan lain. Siswa terkadang mengerjakan hal lain di luar kelas seperti merokok, pergi ke kantin dan lain-lain.

Dalam hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan diterima dan menolak hipotesis nol (H_0). Artinya terdapat pengaruh penggunaan metode diskusi dengan pendekatan saintifik terhadap aktivitas belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan jawaban angket yang disebarkan peneliti kepada siswa kelas XI SMA Santun UNTAN untuk pengelolaan kelas termasuk kategori baik yang dapat dilihat dari hasil penelitian pada tabel 4.1 dan grafik 4.1 yaitu 62,72% atau 37 dari 59 responden yang memilih jawaban yang dalam kategori baik. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas XI dapat dilihat dari perubahan rata-rata siswa yang semula di kelas XI IIS hanya 64,44 dan di kelas XI MIA hanya 64,18, berubah menjadi 86,69 di kelas XI IIS dan 88,63 di kelas XI MIA (lihat lampiran 4) yang berarti mengalami kenaikan yang semula tidak memenuhi nilai KKM yaitu 75, setelah dilakukan oleh pengelolaan kelas oleh guru mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Santun UNTAN nilai MID semester maka nilai siswa mengalami kenaikan yang bahkan melebihi nilai KKM.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh pengelolaan kelas dapat dilihat dari perhitungan *SPSS* dengan judul *Model Summary*. Besarnya nilai pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,271 (R) dengan R Square 0,074 yang dideterminasikan dengan rumus $KD = R^2 \times 100\%$ atau $KD = 0,074 \times 100\%$ menjadi 7,4% sedangkan sisanya 92,6% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor di luar penelitian ini. Dalam hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan diterima dan menolak hipotesis nol (H_0). Artinya terdapat pengaruh penggunaan metode diskusi dengan pendekatan saintifik terhadap aktivitas belajar siswa.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti ingin memberikan sumbangsi berupa saran yang mungkin dapat membangun dan bermanfaat bagi SMA Santun UNTAN, guna meningkatkan pengelolaan kelas oleh guru serta hasil belajar siswa lebih baik lagi. Melihat hasil dari pengelolaan kelas terhadap hasil belajar yang termasuk kategori baik, maka sebaiknya dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi. Karena dengan adanya pengelolaan kelas yang tepat maka akan menghasilkan hasil belajar yang baik. 1) Untuk guru mata pelajaran ekonomi karena dilihat dari pengelolaan kelas termasuk dalam kategori baik diharapkan untuk selalu mempertahankan atau meningkatkan cara mengajarnya agar dapat meningkatkan hasil belajar.

2) Untuk guru-guru SMA Santun UNTAN Pontianak, diharapkan dapat selalu melakukan pengelolaan kelas dengan baik, pada saat mengajar agar bisa lebih meningkatkan hasil belajar siswa. 3) Mengingat siswa yang sering minta izin keluar kelas dengan alasan ingin ke toilet atau untuk urusan lain, padahal siswa kadang melakukan hal-hal yang lain seperti merokok, pergi kekantin, dan lain-lain. Guru seharusnya lebih tegas kepada siswa agar perilaku siswa yang negative dapat diminimalisir. 4) Bagi siswa hendaknya berusaha semaksimal mungkin untuk mempertahankan hasil belajar yang sudah ada. Serta mempertahankan perilaku yang baik dan membuang perilaku yang tercela, baik itu di dalam maupun diluar kelas.

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, Suharsimi. (2010). **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek**. Jakarta, Rineka Cipta.

Jihad A dan Haris A. (2012).**Evaluasi Pembelajaran**. Yogyakarta: Multi Presindo.

Hasibuan dan Moedjiono. 2010. **Proses Belajar Mengajar**. Bandung: PT Remaja Rodakarya.

Sugiyono, (2013). **Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**. Bandung: CV Alfabeta.

Suharso Puguh. 2012, **Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis (Pendekatan Filosofi dan Praktis)**. Jakarta: PT Indeks.